Vol. 14, No. 1, Juni 2022
P-ISSN 2339-2088; E-ISSN 2599-2023

Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora

Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

https://rjfahuinib.org/index.php/diwan

PENERAPAN PRINSIP KERJASAMA DALAM ACARA MADH RASUL PADA AKUN YOUTUBE IQRA' AL-FADHAIYYAH (KAJIAN PRAGMATIK)

Zahratul 'Aini, Yufni Faisol, Delami

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
(zahratulainn03@gmail.com)

Keywords

Pragmatics, cooperative principles, madh rasul, iqra'Al-fadhaiyyah.

Info Artikel

Diterima	:	30 Mar 2022
Di-review	:	15 Apr 2022
Direvisi	:	27 Mei 2022
Publikasi	:	30 Mei 2022

Abstract

This paper describes the application of the theory of the principle of cooperation in a prayer competition event held by one of the famous television stations in Egypt, namely Iqra 'Al-Fadhaiyyah. The data from this research are the utterances delivered by all speech participants (jury, presenters, participants) who are in the event. Using the theory coined by Paul Grice Herbeur, namely the theory of the principle of cooperation which includes four maxims (rules): maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relevance and maxim of manner. Next, it discusses the factors that cause violations of the cooperative principle using the SPEAKING theory which was coined by Dell Hymes. The data obtained in this study were 59 pairs of utterances which included compliance with the principle of cooperation, violations of the principle of cooperation and the factors causing violations of the principle of cooperation.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah hal yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari,dalam bermasyarakat komunikasi berguna untuk menyampaikan maksud atau tujuan seseorang. Ketika terjadinya sebuah komunikasi antara peserta tutur harus saling menjaga perasaan satu sama lain agar komunikasi menjadi komunikatif. Pada era globalisasi saat ini dewasanya banyak sekali komunikasi yang menghasilkan kericuhan bahkan pertengkaran, dikarenakan antara peserta tutur tidak saling memberikan kontribusi atau kerjasama yang baik dalam komunikasi. Oleh

karena hal tersebut bagi setiap peserta tutur diharuskan untuk saling mengetahui konteks disaat terjadinya sebuah komunikasi.[1]

Komunikasi atau percakapan dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan juga terjadi dalam keadaan apapun. Salah satunya ialah dalam sebuah perlombaan yang ditayangkan di alat-alat komunikasi visual, baik itu yang modern atau klasik. Dan salah satunya ialah perlombaan sholawat yang disebut *madh rasul* serta yang mengundang peserta dari berbagai negara, perlombaan tersebut diadakan oleh salah satu televisi terkenal di mesir yakni iqra' Al-Fadhaiyyah.

Dalam sebuah perlombaan ada beberapa peserta tutur didalamnya, yakni pembawa acara, peserta, dan juga dewan juri. Para peserta tutur tersebut secara otomatis akan mengeluarkan tuturan-tuturan selama perlombaan sedang berlangsung.

Berangkat dari *backround* peserta yang ikut dalam perlombaan *madh rasul* tersebut berasal dari berbagai suku, bangsa,bahasa dan lainnya. memunculkan sebuah ketertarikan untuk membahas lebih dalam bagaimana para peserta tutur pada lomba tersebut bisa membuat komunikasi menjadi efektif, terlebih acara tersebut ditayangkan secara langsung dari tempat acara berlangsung.[2]

Kajian yang paling tepat untuk meneliti hal tersebut ialah dengan kajian pragmatik,[3] dalam hal menjaga komunikasi, yakni disebut dengan teori prinsip kerjasama yang dicetuskan oleh paul grice herbeur (1975). Grice menyebutkan bahwasanya dalam sebuah komunikasi setidaknya setiap peserta tutur harus memenuhi aturan-aturan yang dapat membuat komunikasi menjadi efektif.[4]

Aturan-aturan tersebut disebut dengan *maxim*. Terdapat 4 maksim yang mengatur dalam komunikasi yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.

Manfaat penelitian ini dibedakan baik secara teoritis dan manfaat praktis. Penelitian *penerapan prinsip kerjasama dalam acara madh rasul pada akun youtube iqra' alfadhaiyyah* dapat dijadikan salah satu sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya

[1] Syibli Maufur, *'Penerapan Prinsip Kerja Sama Dan Prinsip Sopan Santun Berbahasa Di Kalangan Masyarakat Kampung Pesisir Kota Crebon'*, Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 3.1 (2016).h.21.

[2] جورج يول,التداولية,ترجمة قصي العتابي) الدار العربية للعلوم تاشرون و دار األمان,2412 ه(ط,2 .ص,6

[3] Moch Syarif Hidayatullah, *Cakrawala Linguistik Arab,* 2017, (Jakarta:PT Grasindo, 2017), h.141.

[4] Agus Hermawan, *'Penerapan Prinsip Kerjasama Dalam Dialog ILC (Indonesia Lawyers Club), Tinjauan Pragmatik'*, Jurnal NOSI, 3 (2015), 478–87.h.479

yang akan meneliti terkait kajian teori prinsip kerjasama yang lebih terperinci, selanjutnya penelitian ini juga dapat menyadarkan masyarakat luas bahwasanya dalam berkomunikasi sudah terdapat aturan-aturan yang dapat membuat komunikasi berjalan lebih efektif.

2. KERANGKA TEORITIS

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kerangka teori didalamnya yakni terkait dengan kajian pragmatik. Kajian pragmatik ialah sebuah kajian bahasa yang mengkaji tentang bahasa yang dikaitkan dengan konteks. Atau secara sederhana pragmatik ialah kajian yang mengkaji eksternal bahasa.

Menurut George Yule pragmatik ialah ilmu yang membahas makna yang dikaitkan dengan seluruh peserta tutur baik itu penutur atau lawan tutur. Sedangkan menurut Tarigan Pragmatik adalah studi yang mengkaji hubungan antara bahasa dan konteks dalam bahasa.Dengan kata lain, semua aspek membahas arti dari tuturan yang tidak dapat dijelaskan Sepenuhnya dengan mengacu langsung pada kondisi kebenaran dalam kalimat yang diucapkan.

Teori prinsip kerjasama merupakan sebuah teori yang mengatur jalannya sebuah komunikasi, agar terciptanya komunikasi yang efektif dan komunikatif.

Maksim kuantitas ialah memberikan informasi secukupnya saja tidak menambah informasi yang tidak dibutuhkan, maksim kualitas ialah memberikan informasi yang berdasarkan fakta atau tidak mengandung unsur kebohongan. Maksim relevansi ialah memberikan informasi sesuai dengan apa yang sedang dibahas atau dibicarakan, maksim cara lebih mengatur kepada penyampaian informasi harus jelas dan lugas serta tidak bertele-tele.[5] Dengan adanya teori ini diharapkan komunikasi terjadi dengan baik. Dan untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebab kan pelanggaran prinsip kerjasama, peneliti menggunakan teori yang dicetuskan oleh Dell Hymes yakni yang disebut dengan teori SPEAKING meliputi (*setting and scene,participant, end, action,key,instrumen,norms,and Genre).*

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ialah penelitian deskriptif. Menurut sandu siyoto dan muhammad ali sodik Metode kualitatif adalah metode untuk mendapatkan data secara deskriptif Untuk mengungkap keragaman keunikan individu, kelompok,

[5] Tagor Pangaribuan,*Paradigma Bahasa*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2008).h.130.

masyarakat, atau Keteraturan dalam kehidupan sehari-hari. Komprehensif, detail, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dan adapun sumber data dalam penelitian ini ialah akun youtube iqra' Al-Fadhaiyyah yakni tuturan-tuturan yang disampaikan oleh seluruh peserta tutur yang ada didalam perlombaan tersebut, peneliti mengumpulkan sebanyak 5 vidio yakni 3 peserta berasal dari indonesia dan 2 vidio peserta dari mesir. dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode simak dan catat. Pada awal pengumpulan data-data ini peneliti mendengarkan secara berulang-ulang tuturan-tuturan yang ada didalam acara tersebut kemudian peneliti mencatat data yang didapatkan dan mengklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teori yang dicetuskan oleh *Grice.*

4. TEMUAN DAN ANALISIS

Analisis penerapan prinsip kerjasama dalam acara madh rasul berdasarkan kepada tuturan-turan yang disampaikan oleh para peserta tutur dan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian ini yakni pematuhan prinsip kerjasama yang terjadi, pelanggaran yang terjadi dan faktor yang menyebab kan terjadinya pelanggaran prinsip kerjasama.

1. Pematuhan prinsipkerjasama dalam cara madh rasul pada acara iqra' Al-Fadhaiyyah.

a. Pematuhan maksim kuantitas (*maxim of quantity)*

para peserta tutur yang ada didalam acara tersebut telah memberikan informasi yang informatif, baik dewan juri,peserta dan pembawa acara telah memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan penutur (dewan juri) mempertanyakan kepada peserta terkait dengan bahasa yang bisa disampaikan oleh peserta

"تتكلم العربية الفصحى والعمية؟"

"(apakah kamu bisa berbahasa arab fushah dan ammiyah)"

Kemudian peserta menjawab

"يعني الفصحة والعمية إنشاءالله"

"(inshaallah saya bisa berbahasa arab fushah dan ammiyah)"

Dari percakapan diatas jawaban yang disampaikan oleh peserta sudah memenuhi persyaratan dari maksim kuantitas karena jawaban yang disampaikan tidak berlebihan.

b. Pematuhan maksim kualitas *(maxim of quality)*

para peserta tutur pada acara madh rasul pada akun youtube iqra al-fadhaiyyah tersebut telah memberikan informasi yang sesuai dengan faktanya dan informasi tersebut dapat dibutikan secara nyata dan benar.

Ketika salah satu pembawa acara menyampaikan satu pernyataan

yang dimana informasi yang disampaikan nya memang benar terjadinya, tidak ada unsur kebohongan didalamnya.

“الله،الله، صلى الله على محمد. ازي أستاذ يسين المرئشي كذا؟ سدد الله خطك، يا سدد خلينا الروح الشايف أستاذ عبد الرحمن الجبرتي انا شايفك كان مركز معك، يعنى مندمك كل شوي أرواح الناس رئيس الجلسة مستمتع جدا جدا.. فخلينا نشوف بفعله . تفضل أستاذ عبد الرحمن".
“Allah-Allah ya saddad shalallahu Alaihi wasallam, dipersilahkan kepada ustad abdurrahman, dimana saya melihat beliau selalu memperhatikan penampilanmu”

c. Pematuhan maksim relevansi (maxim of relevance)
para peserta tutur memberikan informasi yang sesuai dengan topik yang sedang dibahas saat itu.
Dalam acara madh rasul dibuktikan dengan adanya jawaban yang diberikan oleh peserta atas pertanyaan yang diajukan oleh salah satu pembawa acara.
Dewan juri bertanya kepada peserta :
"لو طلبت منك ان تنشد شيئا باللغة االندونيسيا الى الجمهور المستهلك االن في اندونيسيا"
“Jikalau saya memintamu untuk menyanyikan sebuah lagu dengan bahasa indonesia kepada seluruh masyarakat indonesia”

Dan kemudian peserta menjawab nya dengan sebuah tindakan yakni langsung menyanyikan sebuah lagu yang berbahasa indonesia. Hal ini menunjukkan adanya pematuhan maksim relevansi sebab peserta telah menjawab berbentuk tindakan yang sesuai dengan apa yang diminta oleh pembawa acara.

d. Pematuhan maksim cara *(maksim of manner)*
para peserta tutur telah menunjukkan pematuhan terhadap maksim cara karena telah memberikan informasi yang jelas dan tidak bertele-tele.

Contohnya pada tuturan yang disampaikan oleh seorang dewan juri

"طيب، تانى كنت تتكلم فى القصيدة هي جميلة جدا جزا كم الله لمؤلفها خير طن انشدها حول العالم سيدنا النبي صلى الله عليه وصحبه وسلم عرفنه عليه وعلى اله وصحبه وسلم ونعرف ، لو عرفنا سيدنا النبي لعرفنا رب النبي اشكرك سيد"
Dalam kalimat diatas dewan juri memberikan informasi secara jelas, tanpa membuat kalimat yang mengandung unsur keambiguan.

e. Pematuhan maksim cara dan maksim relevansi
dalam satu pasang ujaran peserta tutur juga mematuhi maksim ganda, yakni antara lain maksim cara dan maksim relevansi.

Dibuktikan dengan adanya percakapan yang terjadi antara dewan juri (abdurrahman) dengan salah satu peserta (jihad kurniawan dari indonesia)

"اهال وسهال بك يا جهاد انت قامت صوتك رائع لكن ابغى اعمل معك حاجه جملة الله الله ابغاك تقولها وحطي يدك على انفك قل الله الله الله"

Salah satu dewan juri bertanya kepada peserta tentang bagaimana suara nya saat bernyanyi, kemudian meminta agar peserta tersebut meletakkan tangannya dihidung untuk memeriksa suaranya. dijawab oleh peserta dengan meletakkan tangannya dihidung kemudian menyanyikan lagu yang diminta. Hal tersebut menunjukkan pematuhan 2 maksim yakni maksim cara dibuktikan dengan pernyataan yang diberikan oleh dewan juri tentang penampilan peserta dengan bahasa yang tegas dan jelas serta tidak bertele-tele dan maksim relevansi ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan oleh peserta.

f. pematuhan maksim kuantitas dan maksim cara

pematuhan ini dibuktikan dengan adanya tuturan yang disampaikan oleh pembawa acara kemudian dijawab oleh salah seorang dewan juri (thaha abdul wahab)

صلى الله عليه وسلم، ناجح منور فى مدح رسول صلى الله عليه وسلم، بحضوركم ودئما إنشاءالله يعنى قل اليك تصيب بنصبة اسمك، دكتور طه بن عبد الوهب.

Tuturan diatas adalah tuturan yang disampaikan oleh pembawa acara yang menyatakan bahwa dia sangat menyukai penampilan dari peserta yang tampil dan dengan menyampaikan informasi yang tidak berlebihan.

Kemudian dewan juri menyampaikan tuturan

ناجح ، ماشاء الله صوت هو دمن جميل عاوي، خلطة با اللون العربي واإلندونسي، طبعا المقم هو المجير فهو الشضل طبعا بنصبة هذا بعض ليس فيها بنصبة له و ماشاء الله احسنت

Dewan juri menyampaikan bahwa suara yang dimiliki oleh najih memiliki percampuran yang bagus antara indonesia dan arab, menggunakan penyampaian yang jelas dan tidak bertele-tele.

g. pematuhan maksim relevansi dan maksim kuantitas

pematuhan dua maksim ini dapat terlihat dari percakapan yang terjadi antara dewan juri (ahmad thalhi) dengan salah satu peserta (ziad) .

dewan juri menyampaikan pertanyaan mengenai bagaimana makharijul huruf yang dibaca oleh peserta

"اذا ما انت وايف أيش تخلص من االنشوده وتمشي خلقت صح؟"

"صح"

"الخاء مفخمه صح؟"

"خلقت"

Kemudian peserta menjawab dengan jawaban yang sesuai

tanpa menambah informasi yang tidak dibutuhkan. Hal ini telah menunjukkan pematuhan terhadap dua maksim yakni maksim kuantitas dan maksim relevansi.

2. Pelanggaran prinsipkerjasama dalam cara madh rasul pada acara iqra' Al-Fadhaiyyah.

Informasi yang disampaikan oleh seluruh peserta tutur jika tidak memenuhi kriteria untuk empat maksim yang telah disebutkan oleh grice maka tuturan tersebut termasuk kepada pelanggaran prinsipkerjasama.

a. pelanggaran maksim kuantitas

pelanggaran maksim ini dibuktikan dengan informasi-informasi yang disampaikan berlebihan dengan apa yang diminta.

Terlihat dari tuturan yang disampaikan oleh peserta dari indonesia (najih) yang menjawab dari pertanyaan yang dilontarkan oleh pembawa acara

Pembawa acara menyampaikan

ناجح، هل تعلمت الإنشاد في مصر ام في اندونسيا؟"

Kemudian peserta (najih) menjawab

"با الصراحة انا تعلمت الناشد فى مصر، الن منشد فى مصرحلوى و مشهور جدا فى العالم كله".

Najih menjawab bahwa dia mempelajari nasyid itu dimesir karena munsyid dimesir sangat masyhur dan bagus. Najih memberikan pernyataan yang berlebihan karena tidak diminta oleh pembawa acara sebelumnya.

b. pelanggaran maksim kualitas

pelanggaran maksim ini dibuktikan dengan informasi-informasi yang disampaikan mengandung unsur kebohongan dan tidak mempunyai bukti.

Terlihat dari tuturan yang disampaikan oleh pembawa acara

"معي المتسابق االول الورث المو حبة عن والده ووالدته، المتسابق من شرق اسيا من دولة اندونيسيا جهاد كورنياوان".

Peserta tersebut menyampaikan bahwa peserta yang akan tampil mewarisi suara nya yang bagus dari ayah dan ibunya. Hal tersebut dapat dibuktikan karena ayah dari peserta tersebut memiliki suara yang bagus.

c. pelanggaran maksim relevansi

pelanggaran maksim ini dibuktikan dengan informasi-informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

"ما شاء الله عليه أدخل مباشره الدكتور طه"

"احنا مش كان شمنه"

Hal ini dapat terlihat dari jawaban yang disampaikan oleh dewan juri ketika pembawa acara memintanya mengomentari penampilan dari peserta yang sudah tampil, namun dewan juri tersebut menyampaikan hal yang tidak sesuai atau jawaban yang tidak sesuai dengan topik.

d. pelanggaran maksim cara

pelanggaran maksim ini dibuktikan dengan informasi-informasi yang disampaikan terlalu bertele-tele, menggunakan kalimat yang sama berulang-ulang sehingga informasi yang disampaikan menjadi tidak jelas.

"ناجح أحسنت با الصراحة أنا استمعت با النغم الجميلة اسمعت، بس عندي مالحظتين، المالحظة األول كان زيمة تفضل أستاذ ياسين المرئشي انت صوتك برتون من طبقة إسمها يت يعني أعلى بمستوعد قليل،" برتون لكن أد طبقتك األصلية ، المالحظة الثانية النفس يعني لجنة التحكيم)عبد الرحمن فى بعض األماكين هرب منك كملت الجملة با النشاد األسف فرق فى تون شوية، لكن أنت قدمت أداءك بصراحة جميل. اتمنى لك التوفيق".

Pelanggaran ini terlihat dari tuturan yang disampaikan oleh dewan juri guna mengomentari penampilan peserta. Namun, penyampaian dari dewan juri ini tidak langsung, dan bertele-tele.

e. pelanggaran maksim kuantitas dan maksim relevansi

pematuhan dua maksim ini dapat terlihat dari percakapan yang terjadi antara pembawa acara dengan salah satu peserta (jihad)

"قل لي جهاد في اي عمر إستطعت أن تنشد ؟"

"بدأت فى اإلنشاد طبعا من صغار، لكن الموحبة يكن.. يظهر فى حين فى السنوات، ثم إشتركت فى بعض المسابقات فى إندونسيا و استمرت هذا المو احب إلى مصر".

Pembawa mennyakan kepada jihad sejak umur berapa dia pandai bernyanyi, akan tetapi peserta jihad memberikan informasi yan berlebihan didalam tuturan nya, peserta tersebut juga tidak menyebutkan angka umur berapa dia pandai bernyanyi hanya menggunakan kalimat “sejak kecil” hal ini menunjukkan terjadinya pelanggaran maksim ganda.

f. pelanggaran relevansi dan maksim cara

pematuhan dua maksim ini dapat terlihat dari percakapan yang terjadi antara dewan juri (abdurrahman) dengan peserta (ziad)

"يعنى رهبه المسرح كذا تاخرت عليك لكن انت لسه في بدايه المشوار انت تعلم وحتى تطور وباذن الله يعني حتى توصل لمرحله كبيره انت عندك الموهبه بس محتاج في الدرب اكثر ان شاء الله يوفقك"

“ان شاء الله”

Dewan juri (Abdurrahman) memberikan informasi secara tidak langsung, sehingga membuat komunikasi menjadi tidak efektif dan kemudian peserta menjawab pertanyaan dari dewan juri tidak sesuai. Seharusnya peserta (ziad) menjawab terima kasih, atau semoga Allah memberkahi. Oleh karena hal tersebut terjadilah pelanggaran dua maksim.

g. pelanggaran maksim kuantitas dan cara

pematuhan dua maksim ini dapat terlihat dari percakapan yang

terjadi antara dewan juri dengan salah satu peserta (jihad)

"يا سيد جهاد ربي يعطيك الصحة و العافية حضور مميز جدا و إحساس جدا جدا جدا راقي وقف لغة بسم الله ما شاء الله ربي يعطيك الصحه والعافيه وخيي اعجبني فيك العالميه التي فعلتها انت اليوم ان تنشد من كلمات الحبيب عمر بن محمد بن سالم بن حفيظ حفظه الله و بالحان الشيخ عبد السالم الحسني الكالمات يمنيه واالﻠحان مغربيه وجعلتها تطرش لمسه شرقيه وانشطتها بروحك اإلندونيسيا فجعلت عالميه هذه االنشود اعجبني فيها ابيات كثير ة جدا عندما قلت في شمها يصلح لنا الظاهر والخفي ان شاء الله نشو هم واياك في بالمدينة المنور ة ان شاء الله ايضا يا حادث وجاء في حالي بالنبي قدصها نحن صالح والناقص في هذه المسابقة المباركة ثم ختمت بالدعاء وقلت امن علينا برؤية عبدك المصطفى اللهم امين موفق حبيب قلبي روحي".

Dewan juri yang mengomentari penampilan peserta (jihad) menyampaikan informasi secara tidak efektif dibuktikan dengan penyebutan kalimat yang sama berulang-ulang, kemudian menambahkan informasi yang tidak dibutuhkan didalam percakapan.

3. Faktor penyebab terjadinya prinsip kerjasama dalam acara madh rasul pada akun youtube iqra' Al-Fadhaiyyah

Ada beberapa factor yang membuat terjadinya pelanggaran prinsipkerjasama dalam acara madh rasul.

1. gugup

Faktor ini terlihat ketika terjadinya pelanggaran dari maksim relevansi dan maksim kuantitas. Peserta merasa gugup ketika berada diatas panggung yang disaksikan oleh banyak orang. Selain dari itu, salah satu peserta juga menyebutkan secara langsung bahwa peserta tersebut merasa gugup ketika berada diatas panggung untuk menampilkan shalawatnya.

2. tidak fokus dengan topik

Tidak focus terhadap judul dapat terlihat dari terjadinya pelanggaran pada maksim relevansi dan kuantitas. Karena ketika peserta ditanya oleh dewan juri jawaban yang diinginkan tidak sesuai.

3. memeriahkan suasana disaat perlombaan

Perlombaan madh rasul ini diikuti dan disaksikan oleh banyak orang dari berbagai Negara. Acara perlombaan ini juga mengundang penonton yang berada distudio, agar acara yang sedang berlangsung ini dapat meriah salah satu trik yang dilakukan oleh pembawa acara ialah menambahkan informasi yang menarik minat para penonton.

4. perbedaan kedudukan dalam acara tersebut

Peserta tutur dalam acara madh rasul memiliki tugas masing-masing, dan tugas seorang dewan

juri secara mutlak ialah mengomentari setiap penampilan dari peserta-peserta yang tampil. Dewan juri juga harus memberikan pernyataan-pernyataan yang membangun semangat para peserta sehingga menggunakan kalimat-kalimat yang berulang-ulang atau bahkan menambah informasi yang sebenarnya tidak dibutuhkan.

5. PENUTUP

Penerapan prinsip kerjasama dalam acara madh rasul pada akun youtube iqra' al-fadhaiyyah ada 2 macam yakni satu maksim dan maksim ganda. Maksim – maksim yang dipatuhi ialah : maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara begitu juga dengan pelanggaran.

Dalam acara tersebut lebih banyak tuturan-tuturan yang mematuhi prinsip kerjasama dibandingkan dengan pelanggaran prinsip kerjasama.

6. DAFTAR RUJUKAN

Hermawan, Agus, *'Penerapan Prinsip Kerjasama Dalam Dialog ILC (Indonesia Lawyers Club), Tinjauan Pragmatik',* Jurnal NOSI, 3 (8105), 472–27

Tarigan, Henri guntur.2015. *Pengajaran Pragmatik.*Bandung:Penerbit Angkasa..

Maufur, Syibli, *'Penerapan Prinsip Kerja Sama Dan Prinsip Sopan Santun Berbahasa Di Kalangan Masyarakat Kampung Pesisir Kota Crebon',* Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 3.0 (2016)

جورج يول. 0340 ه,التداولية,ترجمة قصي العتابي.ليبان:الدار العربية للعلوم تاشرون و دار األمان.الطبعة األولى.